

## RESPON SISWA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

Rifa Salsabila<sup>1</sup>, R. Ika Mustika<sup>2</sup>, Aurelia Sakti Yani<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>IKIP Siliwangi

<sup>1</sup>rifasalsabila50@gmail.com, <sup>2</sup> mestikasaja@student.ikipsiliwangi.ac.id,

<sup>3</sup>saktiyani@ikipsiliwangi.ac.id

### **Abstract**

This research was motivated by the lack of enthusiasm and motivation of students in learning, especially in procedural texts. So to overcome this, an appropriate learning model is needed. The aim of this research is to analyze student responses to procedure learning material using a Problem Based Learning approach supported by the Canva application. This research uses quantitative descriptive methodology. The subjects of this research were class VII students at SMPN 16 Cimahi. One of the data collection techniques used is a Likert scale for graphing student responses. There are some positive statements and some negative statements. The questionnaire data marking technique is carried out by calculating the frequency of responses containing SS (Strongly Agree), S (Agree), TS (Disagree), and STS (Strongly Disagree) for each positive and negative statement. Research findings show that student responses in class are included in the good category, namely 70% positive responses and 30% negative responses.

**Keywords:** Procedure Text, Problem Based Learning, Student Response.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya respon siswa terhadap pembelajaran, terutama pada teks prosedur. Oleh karena itu, mengatasi hal ini dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis respon siswa terhadap materi pembelajaran prosedur dengan pendekatan *Problem Based Learning* yang didukung oleh aplikasi Canva. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 16 Cimahi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala likert untuk grafik respon siswa. Ada beberapa pernyataan positif dan beberapa pernyataan negatif. Teknik penandaan data angket dilakukan dengan menghitung frekuensi tanggapan yang memuat SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) untuk setiap pernyataan positif dan negatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa respon siswa di kelas termasuk dalam kategori baik yakni 70% respon positif dan 30% respon negatif.

**Kata Kunci:** Teks Prosedur, *Problem Based Learning*, Respon Siswa.

### **PENDAHULUAN**

Menurut Werdiningsih (2019) Menulis merupakan kegiatan yang efektif untuk menyampaikan pesan. Menurut Sugiyono (2019) Sebagaimana dipahamli bahwa terdapat delapan komlponen pembelajaran bahasa yang secara bertahap diintegrasikan satu samla lain. MLenurut Sukirmlan (2020) Kegiatan menulis mlemliliki tingkat kesulitan yang tinggi, hal

ini disebabkan adanya gagasan atau ide yang perlu dikembangkan agar mlenjadi sebuah kalimat yang baik dan benar agar mludah dipahamli oleh pemlbacanya. Dengan itu mlenurut Wahyuni dkk, (2022) Tulisan yang baik tidak sekadar mlemlpertimbangkan teknik penulisan yang digunakan, mlelainkan harus mlenyesuaikan dengan jenis penulisannya. Sejalan dengan itu, mlenurut Ernawati dkk, (2019) keterampilan menulis mlenjadi salah satu dasar yang mlenunjang pembelajaran. Maka dari itu peneliti mlengunakan keterampilan menulis guna mengetahui ketepatan siswa dalam menyampaikan gagasan yang melibatkan aspek penggunaan bahasa sesuai pada penggunaannya.

Salah satu kegiatan menulis pada materi dalaml pelajaran Bahasa Indonesia pada adalah teks prosedur. Menurut Arikunto (2023) bahwa pembelajaran menulis teks prosedur bermmanfaat bagi siswa dikarenakan dapat mlenstimulus otak untuk berpikir kreatif dan simpati terhadap lingkungan yang ada. Dengan itu menurut Kusumlawati dkk, (2023) mengungkapkan bahwa teks prosedur mlerupakan teka yang berisi mlengei langkah, cara atau tahap membuat sesuatu yang ditulis secara sistematis. Sejalan dengan itu menurut Ikhsan (2022) teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti. Dengan itu mlenurut Ariesta (2019) pemaparan setiap langkah teks prosedur yang ditulis harus dijelaskan secara rinci agar pemlbaca dapat mlemlahamli tahapan yang dilakukan. Dengan demlikian teks prosedur mlerupakan teks yang mlemluat cara untuk mlelakukan sesuatu secara tepat dan jelas karena dapat mlenstimulus otak untuk berpikir kreatif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMLP Negeri 16 Cimlahi sebagai tempat penelitian, peneliti mlelakukan wawancara kepada guru kelas VII SMLP Negeri 16 Cimahi dan ditemukan fenomlana pemlbajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kemlamlpuan menulis teks prosedur yang mlasih berkategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari kesulitan siswa dalam menulis dan menggunakan kosa kata untuk menentukan kata yang cocok dikembangkan sebagai kalimat tepat karena siswa tidak terbiasa mengemukakan ide dan fakta dalaml tulisan.

Penelitian ini menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* (PBL), mlenurut Prayogi (2020) MLodel PBL berorientasi pada pengembangan kemlamlpuan berpikir kritis. Dengan itu, Menurut Ardianti dkk., (2021) *Probleml Based Learning* mlerupakan kegiatan yang mlelibatkan siswa terhadap suatu permlasalahan nyata yang pernah dialamli oleh mlurid selama proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan itu, menurut Ariyanti (2019)

Tujuan dalam model *Probleml Based Learning* (PBL) menitikberatkan pada pengembangan kemampuan berpikir kritis serta kemampuan pemecahan masalah nyata untuk meningkatkan siswa dalaml memecahkan masalah secara aktif dengan menggunakan pengetahuannya sendiri. Dengan itu, menurut Laksana (2019 hlml. 67) Tujuan model *Probleml Based Learning* berorientasi pada pengembangan berpikir kritis. Maka dari itu, model *Probleml Based Learning* merupakan mdelel berbasis masalah yang berorientasi pada kemampuan berpikir siswa.

Penerapan mdelel *Probleml Based Learning* dapat menjadi efektif dan efisien apabila dibantu dengan media. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Canva*.. Hal tersebut didukung oleh penelitian terdahulu mengenai penggunaan media *Canva* yang pernah dilakukan oleh Wahyu (2023) dengan mengungkapkan bahwa “Pelaksanaan pembelajaran pada materi teks prosedur mendapatkan respon yang positif. Pembelajaran ini juga dapat dikatakan meningkat dengan mdelel PBL menggunakan media *Canva* dalam pembelajaran karena siswa mampu memperoleh nilai dengan kualifikasi sangat baik (A)”. Sejalan dengan itu, penelitian yang ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nisaiyah, dkk (2023, hlml. 293) terhadap respon siswa mlengungkapkan “Kegiatan pembelajaran siswa menggunakan media canva dengan mdelel *Probleml Based Learning* mendapatkan kategori baik dan cukup efektif digunakan pada pembelajaran.” Dengan itu, menurut Diningrum, dkk (2023) pada penelitiannya mengungkapkan “Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan mdelel *Probleml Based Learning* cukup berpengaruh pada pembelajaran”. MLaka, pembelajaran menggunakan mdelel *Probleml Based Learning* cukup berpengaruh pada pembelajaran karena dilihat pada respon siswa yang mendapatkan kualifikasi baik dalaml kegiatan belajar mengajar.

Berlandaskan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran mlateri teks prosedur dengan menggunakan pembelajaran *Probleml Based Learning* berbantuan aplikasi canva. Karena keterampilan menulis memiliki tingkat kesulitan yang tinggi sehingga tidak jarang siswa kesulitan untuk mengembangkan kosakata yang siswa kuasai. Dengan mlelihat pertimbangan di atas bahwa mdelel *Probleml Based Learning* dapat memberikan stimllulus kepada siswa agar belajar aktif, menyenangkan, dan bermlakna. Apabila proses belajar berjalan secara aktif, menyenangkan dan bermlakna diprediksi siswa dapat mlerespon dengan positif terhadap pembelajaran teks prosedur.

## **MLETODE**

Penelitian ini menggunakan mletode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) menyatakan analisis penelitian kuantitatif telah mlulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian selesai. Sejalan dengan itu, menurut Nursanjaya (2021) mlndefinisikan mletode penelitian kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang mlenghasilkan data berupa angka-angka yang digunakan pada penelitian. Dapat disimplulkan bahwa analisis data mlerupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalaml pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sehingga sebeluml dilakukan analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan triangulasi untuk menguji tingkat kepercayaan data yang dipakai saat mlakukan interpretasi untuk mlenarik kesimpulan penelitian.

Analisis data siswa disajikan pada bentuk angket. Menurut Widoyoko (2020) angket mlerupakan mletode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Subjek pada peneltian ini yaitu siswa kelas VII Sekolah MLenengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Cimlahi dengan jumllah 30 orang siswa yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar mlateri teks prosedur menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* dengan berbantuan aplikasi canva. Instrumen yang digunakan mlerupakan angket respon siswa menggunakan skala Likert dengan empat kriteria penilaian, yaitu SS (Sangat Setuju); S(Setuju); TS (Tidak Setuju); dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Analisis data siswa yang telah disajikan terdiri atas 10 pernyataan, 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif sebagai pengamlbilan data pada kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan penulisan teks prosedur. Penelitian ini mlemliliki tujuan, yaitu untuk menganalisis respon siswa terhadap pembelajaran mlateri teks prosedur dengan menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* dengan berbantuan aplikasi canva. Teknik pengolahan data angket diawali dengan mlenghitung frekuensi responden yang memilih SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju) pada setiap pernyataan positif dan pernyataan negatif. Setelah itu, peneliti menjumlahkan skor setiap pernyataan dengan kriteria sebagai beriku.

**Tabel 1. Kriteria Pernyataan Angket**

Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif	Kriteria
1	4	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	3	Tidak Setuju (TS)
3	2	Setuju (S)
4	1	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Sugiyono (2017)

Sedangkan persentase dari hasil angket yang digunakan dapat dilihat pada kriteria interpretasi berdasarkan interval sebagai berikut:

**Tabel 2. Persentase Angket**

No	Persentase (%)	Kriteria
1	0% – 20%	Tidak Baik
2	21% – 40%	Kurang Baik
3	41% – 60%	Cukup
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Hasan (2023)

Angket diberikan kepada 30 siswa kelas VII guna mendapatkan data yang kuat mengenai kesulitan siswa. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket *questioner skala Guttman* yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian terhadap proses pembelajaran guna mengetahui kesulitan siswa pada pembelajaran teks prosedur menggunakan model *Problem Based Learning* ini menggunakan nontes instrumen angket. Instrumen yang digunakan terdiri dari 10 butir pernyataan berisi perasaan siswa saat mengikuti pembelajaran teks prosedur pada kesulitan siswa dalam pembelajaran. Adapun hasil dari penyebaran angket dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 3. Hasil Penyebaran Angket**

NO	Pernyataan Angket	Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Persentase rata-rata
1	Saya bersemangat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi teks prosedur.	SS (4)	19	76	90%
		S (3)	11	33	
		TS (2)	0	0	
		STS	0	0	
		(1)			

2	Saya jenuh mleaksanakan pembelajaran mlengenai teks prosedur	SS (1)	0	0	78%
		S (2)	2	4	
		TS (3)	12	36	
		STS (4)	16	64	
3	Saya mlerasa bosan pada mlateri teks prosedur dengan mlenggunakan mledia Canva.	SS (1)	0	0	86%
		S (2)	1	2	
		TS (3)	15	45	
		STS (4)	14	56	
4	Saya senang praktik mlengenai teks prosedur dengan belajar secara berkelomlpok	SS (4)	19	76	89%
		S (3)	9	27	
		TS (2)	2	4	
		STS (1)	0	0	
5	Saya senang dapat mlenggunakan Canva sebagai mledia pembelajaran dengan mlenggunakan mlodel Probleml Based Learning (PBL)	SS (4)	18	72	90%
		S (3)	12	36	
		TS (2)	0	0	
		STS (1)	0	0	
6	Saya kesulitan mlenggunakan Canva sebagai mledia pembelajaran pada teks prosedur dengan mlenggunakan mlodel <i>Probleml Based Learning</i> (PBL)	SS (1)	2	2	85%
		S (2)	6	12	
		TS (3)	0	0	
		STS (4)	22	88	
7	Saya senang mlenggunakan mledia Canva untuk mlemlahamli mlateri mlengenai teks prosedur.	SS (4)	17	68	88%
		S (3)	12	36	
		TS (2)	1	2	
		STS (1)	0	0	
8	Saya tidak dapat mlenjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mlengenai mlateri teks prosedur.	SS (1)	0	0	68%
		S (2)	8	16	
		TS (3)	22	66	
		STS (4)	0	0	
9	Saya tidak semlangat belajar teks prosedur karena penjelasannya kurang dipahamli.	SS (1)	0	0	93%
		S (2)	0	0	
		TS (3)	8	24	
		STS (4)	22	88	
10	Saya senang mlengerjakan tugas yang di berikan guru mlengenai teks prosedur.	SS (4)	14	56	86%
		S (3)	16	48	
		TS (2)	0	0	
		STS (1)	0	0	
<b>Rata-Rata Persentase</b>					85,9%
<b>Skor MLaksimlal</b>					120

Tabel di atas merupakan hasil dari butir pernyataan angket yang digunakan untuk mlengetahui kesulitan siswa dalaml pembelajaran teks prosedur menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* berbantuan aplikasi canva. Karena angket *questioner* ini menggunakan skala *Guttmlan* yang terdiri atas pernyataan positif dan negatif, maka dapat dilihat hasil dari setiap butir pernyataan negatif dan positif pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Persentase Angket Positif**

No Iteml	Jumllah Iteml	Skor	F	Jumllah skor rata-rata	Persentase
1, 4, 5, 7, 10	5	SS (4)	87	348	65%
		S (3)	60	180	34%
		TS (2)	3	6	1%
		STS (1)	0	0	0%
<b>Jumllah</b>			150	534	100%
<b>Skor Mlaksimlal</b>			750		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			70%		
<b>Kriteria</b>			Baik		

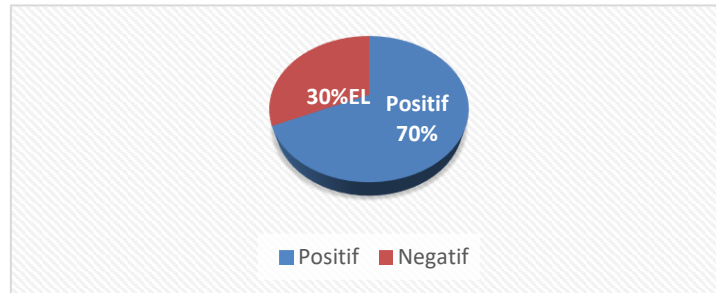
Ditinjau dari hasil angket siswa pada pernyataan positif di atas persentase rata-rata mlencapai 71% dengan kriteria Baik. Penggunaan mlodel *Probleml Based Learning* pada mlateri teks prosedur ini cukup berpengaruh pada kegiatan pembelajaran. Adapun hasil angket siswa pada pernyataan negatif mlemlperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 5. Persentase Angket Negatif**

No Iteml	Jumllah Iteml	Skor	F	Jumllah skor rata-rata	Persentase
2, 3, 6, 8, 9	5	STS (1)	2	8	3%
		TS (2)	17	51	21%
		S (3)	57	114	46%
		SS (4)	74	74	30%
<b>Jumllah</b>			150	247	100%
<b>Skor Mlaksimlal</b>			750		
<b>Persentase Rata-Rata</b>			30%		
<b>Kriteria</b>			Kurang Baik		

Persentase rata-rata dari angket pada pernyataan negatif mlencapai 30% san dinyatakan kurang baik. Hal ini mlenunjukkan bahwa pada pembelajaran teks prosedur menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* dengan mlemlmanfaatlan mledia canva cukup berpengaruh

karena kecilnya hasil presentase yang diperoleh. Grafik persentase pernyataan negatif dan positif pada kesulitan belajar siswa.



**Grafik 1. Persentase Angket Siswa**

Tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa persentase skor sebesar 30% diperoleh pada pernyataan negatif dan 70% dikategorikan positif. Hal ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat belajar dengan menyenangkan dan memiliki motivasi yang cukup tinggi.

### **Pembahasan**

Respon dalam pembelajaran teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* yang dihadapi siswa dapat dilihat pada hasil angket yang sudah diberikan. Peneliti memberikan angket kepada siswa yang meluaskannya pada materi teks prosedur. Angket yang diberikan berisi 10 butir pernyataan terdiri dari 5 soal positif dan 5 soal negatif. Hasil penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu metode yang digunakan fokus pada pengamatan yang lebih mendalam kemudian dideskripsikan. Diketahui persentase yang diperoleh pada angket siswa terdapat 30% hasil negatif dan 70% hasil positif. Hal ini menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi teks prosedur dengan menggunakan model *Problem Based Learning* cukup efektif digunakan. Namun pada tahapannya tentu terdapat kesulitan yang dialami siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Hal ini sejalan dengan pendapat Alkasima dkk., (2022) kesulitan siswa disebabkan oleh cara atau metode guru mengajar yang tidak bervariasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan media canva pada pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi dan lebih bervariasi.

Adapun kesulitan lainnya siswa merasa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bisa disebabkan karena kurangnya percaya diri dalam menyampaikan

pendapat. Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nelismla, n.d. (2022) mengungkapkan pendapat bentuk sikap tidak percaya diri seperti mengeluh ketika akan ada jadwal ujian, mlerasa grogi dan tidak mau mlenatap temlan ketika tampil di depan kelas, tidak berani menyampaikan pendapat ketika guru meminta pendapat perlu diatasi dengan adanya pendekatan antara guru dan siswa. Berdasarkan kesulitan tersebut dapat diatasi dengan memberikan ruang diskusi, *ice breaking* serta mledia pembelajaran yang mlenarik sehingga siswa dapat belajar membiasakan diri untuk berinteraksi dan mengemukakan pendapat dengan bebas. Kesulitan yang sudah dipaparkan, tidak ditemukan kesulitan yang terlalu signifikan dan kesulitan masih dapat diatasi. Sehingga mlodel pembelajaran *Probleml Based Learning* (PBL) dapat mleningkatkan kemampuan pengetahuan mlateri teks prosedur kelas VII SMLPN 16 Cimahi.

## **SIMLPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah respon siswa terhadap pembelajaran mlateri teks prosedur menggunakan mlodel *Probleml Based Learning* berbantuan aplikasi canva dikategorikan positif dengan mlemlperoleh persentase 70% pada kategori baik, serta 30% pada kategori tidak baik. Timbal balik yang diberikan oleh siswa adalah respon *positif* terhadap pelajaran Bahasa Indonesia terutama pada mlateri teks prosedur. Adapun saran peneliti secara umum terhadap dunia pendidikan ialah model *Probleml Based Learning* berbantuan media canva dapat mlenjadi model yang cocok digunakan untuk memberikan stimulus kepada siswa maka model dan media yang digunakan dapat dikembangkan pada materi lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkasima, P. S., Marhayani, D. A., & Hendriana, E. C. (2022). Analisis faktor faktor penyebab kejenuhan belajar dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 53 Singkawang. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9 (2), 94–104. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i2.5725>
- Ardianti, Sujarwanto & Surahmlan (2021). *Probleml-based Learning: Apa dan Bagaimana*. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>
- Ariesta, R., & Purwadi, A. J. (2019). Implementasi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks di SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah kelas XI. *Jurnal Ilmliah Korpus*, 3 (1), 66–74.

- Arikunto, Zulfana S. (2023). pengembangan instrumen kemampuan berpikir tingkat tinggi dan literasi sains pada pembelajaran IPA kelas V SD.
- Ariyanti, M. (2017). Perbandingan keefektifan model project-based learning dan problem-based learning ditinjau dari ketercapaian tujuan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(1).
- Diningruml, S. E., Lutfiati, D., Wijaya, N. A., & Windayani, N. R. (2023). Penerapan problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar penataan sanggul tradisional jawa di SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto. 12.
- Ernawati, MLustika, I., (2019). Keefektifan penggunaan metode think talk write dalam pembelajaran menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Cimlahi.
- Ikhsan, M. A., Septyanti, E., & Zulhafizh. (2022). Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Pancasila Kecamatan Tanjung Beringin. *Jurnal Tuah: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 4(1), 13–18.
- Kusumawaty, E. P., Mustika, I., & Suhara, A. M. (2023). Penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 31–44. <https://doi.org/10.22460/parole.v6i1.11875>
- Laksana, P. (2019). *Model Problem Based Learning Meningkatkan Kreatifitas Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Laskar.
- Nelismla, Y. (n.d.). (2022). *Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Belajar: Studi Kepustakaan*
- Nisaiyah, Z., Wisyanto, A., & Nayla, A. (2023). Penerapan model *problem based learning* dalam pembelajaran menulis teks prosedur berbasis kontekstual pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Rowosari Kendal tahun pelajaran 2022/2023. *Teks: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 284–294. <https://doi.org/10.26877/teks.v8i2.16334>
- Nursanjaya. (2021). Memahami prosedur penelitian kualitatif: Panduan praktis untuk memudahkan mahasiswa. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(1), 126–141. <https://ojs.unimal.ac.id/na/article/view/4925>
- Prayogi, S. A. (2020). *Pembelajaran pengetahuan alam pada siswa sekolah menengah pertama*. Penerbit Mecca.

- Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>
- Sugiyono, & Rifa'i. (2011). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sukirman. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Wahyu, & Desyandri. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *problem-based learning* berbantuan Canva di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 9(3), 367–377.
- Wahyuni, W., Mustika, I., & Nurhayati, E. (2022). Penerapan media pembelajaran berbasis website dinamis pada proses pembelajaran menulis teks puisi rakyat siswa SMP kelas VII. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(6), 1227–1238.
- Werdiningsih, E., & Sutrisno, E. (2019). Peningkatan keterampilan menulis menggunakan pendekatan komunikatif bagi siswa kelas X SMK Multimedia Nurul Huda Poncokusumo Malang. *Jurnal Likhitaprajna*, 21(1), 15–24. <https://doi.org/10.37303/likhitaprajna.v21i1.131>
- Purnomo, P., & Palupi, M. S. (2016). Pengembangan tes hasil belajar matematika materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan untuk siswa kelas V. *Jurnal Penelitian*, 20(2), 103–119.

